

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari teori perkembangan kota, pada awalnya Kota Subang dengan keadaan topografi yang seragam dan ekonomi yang homogen di suatu tempat sehingga memiliki bentuk kota memusat. Namun setelah adanya perubahan penggunaan lahan, mengubah Kota Subang sehingga memiliki bentuk linier sebagai akibat adanya perkembangan sepanjang jalan di Kota Subang.
2. Gaya hidup penduduk Kota Subang mengalami perubahan dan peningkatan, dilihat dari *Activity*, *Interest*, *Opinion* penduduknya. Baik dilihat dari mata pencaharian, cara menghabiskan uang, memilih pendidikan, memilih kesehatan, tingkat kepemilikan barang, tempat rekreasi, dan tempat berbelanja.

B. Saran

Sesuai dengan hal-hal yang telah di kemukakan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan rekomendasi dengan harapan bermanfaat bagi perkembangan Pusat Kegiatan Wilayah Subang yaitu :

1. Selama periode 2000-2010, Kawasan Kota Subang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut tentunya harus diimbangi dengan peningkatan infrastruktur perkotaan sesuai peruntukan

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terutama infrastruktur pendidikan, kesehatan, perdagangan dan transportasi dengan memperhatikan standarisasi dan faktor lokasi. Sehingga diharapkan tercipta pemerataan pembangunan terhadap infrastruktur perkotaan yang secara langsung dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Mengingat fungsi kota sebagai pusat dari segala kegiatan manusia, maka penataan ruangnya harus melalui sesuatu perencanaan yang matang agar pertumbuhan dan perkembangannya teratur, tidak semrawut dan menimbulkan permasalahan dikemudian hari.

2. Sehubungan telah ditetapkannya Kawasan Kota Subang sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) di Kabupaten Subang, maka sudah seharusnya Kawasan Kota Subang menjadi pusat kegiatan skala regional terutama perdagangan dan jasa. Sehingga di harapkan Kawasan Kota Subang mampu melayani seluruh wilayah di Kabupaten Subang baik Wilayah pengembangan Utara, Tengah maupun Selatan. Rancangan kota sangat berkepentingan dengan kualitas ruang kota, terutama berkaitan dengan kepentingan publik. Produk rancangan kota merupakan rangkaian kebijaksanaan pembangunan fisik yang menyangkut serta mengutamakan kepentingan umum. Kebijakan pembangunan ini diturunkan dan dirumuskan dari sasaran pembangunan yang ingin dicapai, terutama yang mencakup kualitas lingkungan hidup.
3. Hasil penelitian yang berhubungan dengan “Pola Penggunaan Lahan dan Gaya Hidup masyarakat Kota Subang” secara garis besar relevan dengan mata pelajaran geografi kelas XII di SLTA pada pokok bahasan “Pola Keruangan Desa dan Kota” sub pokok bahasan “Interaksi Desa Kota”. Oleh karen itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah dan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya mengenai geografi perkotaan.

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu